

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media sosial merupakan sarana komunikasi berjenis aplikasi online atau internet yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini. Media sosial tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi saja namun juga dapat di manfaatkan sebagai strategi untuk memasarkan suatu produk. Promosi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh produsen untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi mengenai suatu produk agar dapat dikenali oleh konsumen. Promosi menjadi salah satu kegiatan yang penting dalam pemasaran. Semakin maju dan canggihnya teknologi membuat pemasaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai macam media sosial sebagai sarana promosi. Sehingga, hal tersebut yang membuat trend pemasaran beralih dari pemasaran secara konvensional menjadi pemasaran digital (digital marketing). Pemasaran digital (digital marketing) merupakan sebuah kegiatan pemasaran yang dapat membuat pelaku usaha menginformasikan, mempersuasif dan mengingatkan konsumen tentang produk dan jasa yang ditawarkan melalui media digital, salah satunya yaitu media social seperti Instagram.<sup>1</sup> Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha kecil yang dapat memberikan dampak besar bagi perekonomian di Indonesia dengan memperluas kesempatan kerja,serta berperan dalam proses meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, untuk mencapai hal tersebut perlu adanya bekal agar dapat bersaing dalam skala global, terutama menggunakan perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan zaman.<sup>2</sup> Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Daerah. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan guna menunjang keberlangsungan dari UMKM dan membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan secara kelompok dengan metode sosialisasi dan edukasi guna memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM melalui target pemasaran dengan memanfaatkan media

sosial instagram. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh ilmu pengelolaan dan strategi pemasaran produk dengan memanfaatkan akun media sosial yang ada. Informasi dan pengetahuan yang diberikan dikemas dalam bentuk gambar sosialisasi dan edukasi serta pelatihan pembuatan akun media sosial instagram. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara offline dengan Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi dan edukasi dan implementasi pembuatan akun sebagai media pemasaran produk secara online. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus dapat bertahan di era persaingan dan dituntut harus mempunyai inovasi lebih dan strategi pemasaran yang baik untuk meningkatkan daya jual kepada masyarakat.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai mata kuliah wajib dan sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada pada umkm dengan sedikit meringankan dan mampu menambah Ilmu serta Wawasan. Bagi Masyarakat, Kehadiran Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu memberikan ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Oleh karena itu , maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2022/2023 yang dilakukan secara kelompok dan dipilih lokasi PKPM berdasarkan ketetapan dari kampus yaitu bertempat di Desa Penengahan,Kec.Waykhillau,Kab. Pesawaran, dalam kurun waktu 30 Hari.

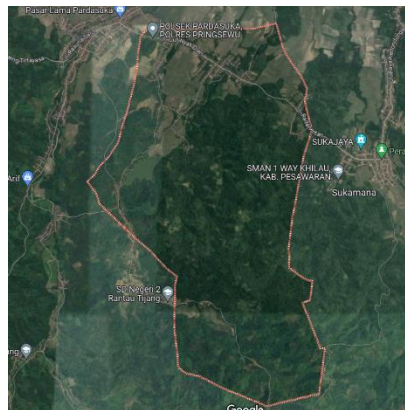
Lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) , saya memilih UMKM S a n g g a r T a p i s A i s h a yang memproduksi berbagai macam kerajinan adat lampung seperti kain tapis,kebung,hordeng,dan peci. Dalam mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM, disini saya membantu produksi serta membuat akun pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Dikarenakan

penjualan usaha umkm sanggar tapis aisha masih diproses dengan pembuatan dan penjualan secara manual yaitu masih dijual diarea sekitar Desa Penengahan. Usaha ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat sekitar terutama masyarakat yang bersuku lampung. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha “Sanggar Tapis Aisha” agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan pembuatan akun Sosial Media (Instagram) agar informasi seputar produk UMKM tersebut dapat dilihat oleh kalangan masyarakat yang menggunakan Media Sosial sehingga dapat menjangkau sasaran pembeli yang lebih luas. Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM :

**“PEMANFAATAN PERAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI BENTUK STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGEMBANGKAN BISNIS PADA UMKM SANGGAR TAPIS AISHA DI DESA PENENGAHAN KECAMATAN WAY KHILAU PESAWARAN”**

**1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

**A. Profil Desa**



Gambar 1.1 Denah Lokasi Desa Penengahan

Desa Penengahan merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang dari 3 Km kearah barat kota Kecamatan.

- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Sukajaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Rantau Tjiang

- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Pardasuka Timur
  - Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Mada Jaya
- Desa Penengahan mempunyai luas wilayah +- 12,4 Km . Sebagian besar wilayah Desa Penengahan terdiri dari Pegunungan dan Persawahan dengan ketinggian rata-rata 300-400 meter di atas permukaan laut..

Dalam Perkembangannya Desa Penengahan pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abu Bakar dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1970, kemudian Bapak Safei Syam dari tahun 1970 sampai dengan 1980, kemudian dipimpin oleh Bapak Zahrudin dari tahun 1980 sampai dengan 1982, kemudian dipimpin oleh Bapak Safei Syam Kembali dari tahun 1982 sampai dengan 1989, kemudian di pimpin oleh Bapak Ummarudin dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1998, kemudian di pimpin oleh Bapak Azwar dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2012, kemudian di pimpin oleh Bapak Andi Rahman dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dan kemudian selanjutnya dipimpin oleh Bapak Munipian dari tahun 2019 sampai dengan sekarang.

Desa Penengahan terdiri atas tujuh (7) Dusun. Berikut daftar nama Dusun dan jumlah RT-nya.

**Tabel 1.1.1** Daftar nama Dusun dan Jumlah RT di Desa Penengahan

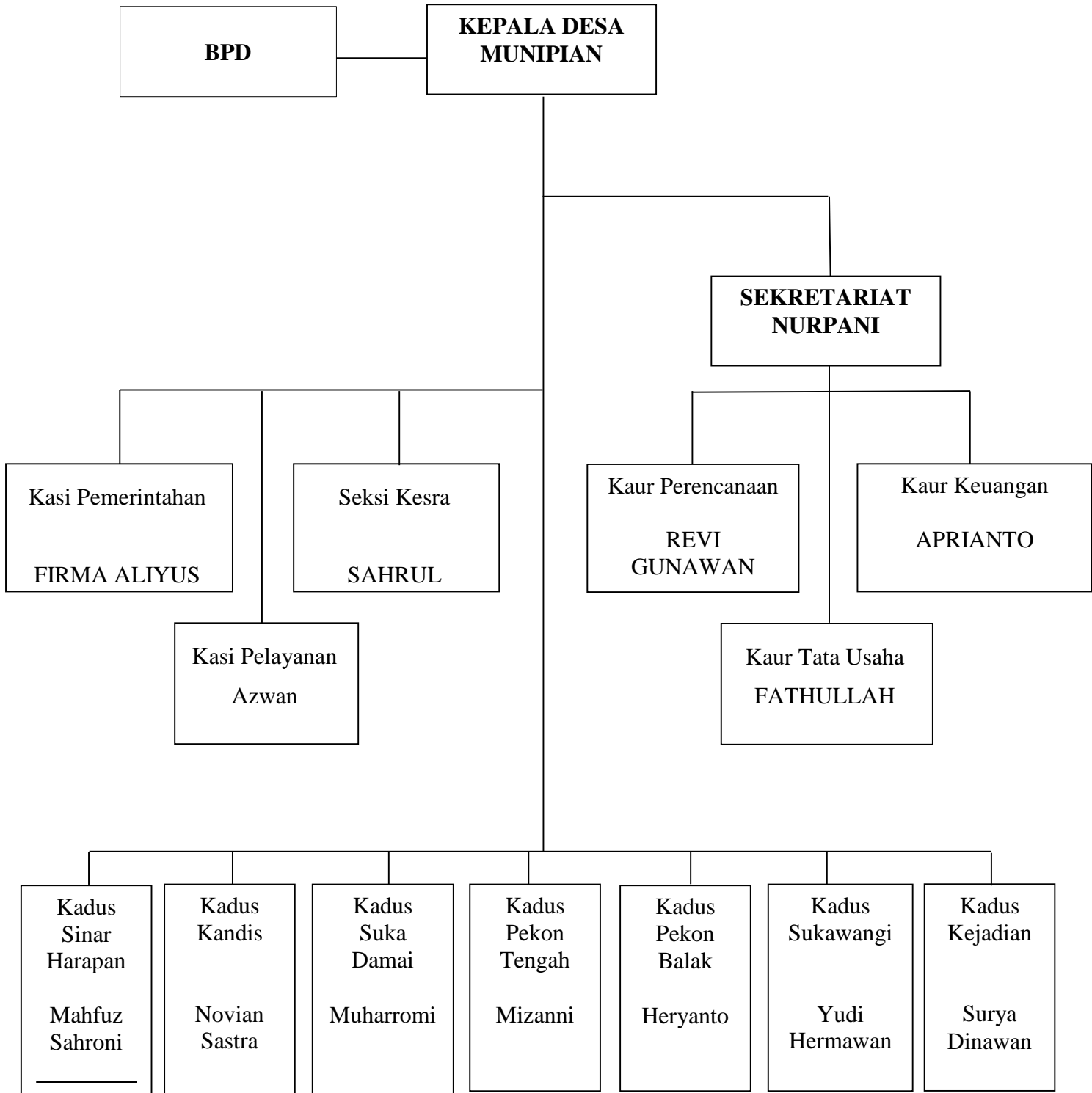
<b>Nama Dusun</b>	<b>Jumlah RT</b>
Sinar Harapan	3
Kandis	4
Suka Damai	2
Pekon Tengah	3
Pekon Balak	4
Suka Wangi	3
Kejadian/Kampung Baru	3
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>

Penduduk Desa penengahan kurang lebih berjumlah 4580 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Penengahan bermata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh/karyawan. Serta ada beberapa UMKM di Desa Penengahan.

Iklm Desa Penengahan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa penengahan Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32°C.

### 1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

**GAMBAR 1.1.1.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PEMERINTAHAN DESA PENENGGAHAN**



### **1.1.2 Profil BUMDES**

Di Desa Penengahan tidak terdapat BUMDES

### **1.1.3 Profil UMKM**

Nama Pemilik : Ibu Evi Aprilia dan Bapak Siaruddin

Nama Usaha : Sanggar Tapis Aisha

Alamat Usaha : Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau , Kabupaten Pesawaran

Jenis Usaha : Mandiri

Jenis Produk : Kerajinan Tapis

Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 1980

Tenaga Kerja : 2 Orang

No. Telp/hp : 081278106510

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk Kerajinan Tapis pada UMKM Sanggar Tapis Aisha?
- b. Bagaimana cara melakukan inovasi pada produk Kerajinan Tapis UMKM Sanggar Tapis Aisha?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat yang di dapatkan selama pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

- a. Memberikan ilmu Pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.
- b. Melakukan inovasi untuk menarik pelanggan pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.
- c. Memberikan Media Informasi dalam bentuk Desain logo, stiker dan banner, Sosialisasi legalitas usaha, digital marketing serta laporan keuangan yang belum diterapkan dalam UMKM Sanggar Tapis Aisha.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

- a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
  - IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
  - Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Penengahan yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
  - PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

- b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.



- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Penengahan.

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Penengahan.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau
- b. UMKM Sanggar Tapis Aisha
- c. Siswa-Siswi SDN 04 Way Khilau dan MA Hayatul Muttaqin
- d. Warga Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.